

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Rancangan Penelitian

Dalam suatu Penelitian Ilmiah diperlukan suatu metode sebelum mengadakan penelitian selanjutnya, karena metode penelitian ini merupakan suatu faktor yang penting dalam penelitian. Dengan ditetapkan metode yang digunakan, diharapkan dapat dihindari kemungkinan-kemungkinan yang timbul penyimpangan, sehingga data yang diperoleh benar-benar dapat dipertanggungjawabkan.

Sebelum membicarakan lebih lanjut tentang metode-metode yang akan digunakan dalam penelitian ini terlebih dahulu akan dibahas pengertian metodologi penelitian itu sendiri.

Sutrisno Hadi mengungkapkan: "Metodologi Penelitian adalah sesuatu untuk menentukan, mengembangkan, dan menguji suatu kebenaran pengetahuan usaha dimana dilakukan dengan menggunakan metode ilmiah".<sup>1</sup>

Dari pendapat tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa metode penelitian merupakan hal yang sangat penting dalam usaha mendapatkan data yang objektif. Dimana dalam metodologi penelitian tersebut dibicarakan usaha untuk menemukan, mengembangkan dan menguji

---

<sup>1</sup> Hadi Sutrisno, *Metodologi Research Jilid I II III* ( Yogyakarta: Mutiara Sakti, 1985 ), 87

kebanaran yang diteliti dengan menggunakan metode atau prosedur yang sistematis.

Mengingat data yang diteliti harus relevan dengan masalah yang diteliti maka diperlukan adanya variabel-variabel selanjutnya. Variabel-variabel tersebut harus diklasifikasikan dan diidentifikasi sebagai objek penelitian. Istilah variabel itu sendiri dapat diartikan bermacam-macam.

Menurut Sanafiah Faisal: "Variabel merupakan istilah teknik yang digunakan dalam kasanah penelitian yang menunjuk pada dimensi yang bisa diukur dari suatu konsep".<sup>2</sup>

Sedangkan menurut Sofyan Effendi menyatakan: "Unsur lain yang bisa dikenal sebagai unsur penelitian adalah variabel yaitu konsep yang merupakan variasi nilai".

Menurut Sanafiah Faisal menyatakan: "Variabel merupakan objek yang akan diteliti namun dalam buku penelitian pendidikan juga disebutkan. Variabel adalah kondisi karakteristik yang oleh pengeksperimen dikontrol atau diobservasi".<sup>3</sup>

Dari pengertian tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa variabel adalah hal yang penting dalam suatu penelitian, karena dengan adanya variabel dapat diketahui suatu nilai data yang dapat dijadikan ukuran dalam penyajian data. Dengan adanya data-data yang sudah disajikan dapat diketahui besar kecilnya terhadap suatu objek dari penelitian.

<sup>2</sup> Sanafiyah Faisal, *Dasar Dan Tehnik Penyusunan Angket*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1985), 20

<sup>3</sup> Sanafian Faisal, *Dasar Dan Tehnik ...*, 82

Dalam penelitian ini ada dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat:

#### 1. Variabel Bebas

“Menurut Hadari Nawawi yang dimaksud dengan variabel bebas adalah sejumlah faktor atau gejala yang menentukan atau mempengaruhi ada atau munculnya gejala atau faktor yang lain yang pada gilirannya gejala atau faktor yang kedua itu disebut terikat”.<sup>4</sup>

#### 2. Variabel Terikat

“Menurut Hadari Nawawi yang dimaksud dengan variabel terikat adalah sejumlah faktor atau gejala yang ada atau muncul dipengaruhi dan ditentukan oleh adanya variabel bebas”.<sup>5</sup>

Dari kedua pengertian variabel tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa variabel bebas sifatnya adalah mempengaruhi variabel terikat. Sehingga keduanya ada hubungan atau korelasi. Adapun dalam penelitian ini ada dua variabel, yaitu:

- a. Yang menjadi variabel bebasnya adalah tingkat pendidikan orang tua. Yang dimaksud dengan tingkat pendidikan orang tua adalah jejang pendidikan formal (sekolah). Dalam penelitian ini dibedakan menjadi 3 sebagai indikator yaitu: Sekolah Dasar (SD,SLTP), Sekolah Lanjutan Tingkat Atas (SLTA,SMA) dan Perguruan Tinggi (PT).

<sup>4</sup> Hadari nawawi, *Metodologi Penelitian Dalam Bidang Sosial*, ( Yogyakarta: Gajahmada Universiti, 1985 ), 56

<sup>5</sup> Ibid

- b. Yang menjadi variabel terikatnya adalah prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Qur'an Hadits. Adapun indikatornya adalah nilai raport.

Adapun dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, karena data-data yang diteliti dapat berupa angka-angka, sehingga dalam menganalisa data menggunakan analisa data statistik. Langkah yang harus dilakukan oleh peneliti adalah mendapat informasi atau data untuk menjawab masalah tersebut. Langkah ini harus dirancang sedemikian rupa sehingga data yang diperoleh cukup akurat dengan permasalahan penelitian. Rancangan penelitian sangat penting untuk mendapatkan perhatian dari peneliti karena ia menentukan bagaimana data harus di analisis.

## **B. Populasi dan Sampel**

### **1. Populasi**

Populasi adalah sebuah obyek penelitian. Lebih lanjut Sugiono mengemukakan bahwa populasi adalah “wilayah generalisasi atas obyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulan”.<sup>6</sup> Sedangkan menurut Jalaluddin Rahmat, “populasi adalah merupakan kumpulan obyek penelitian.”<sup>7</sup>

---

<sup>6</sup> Sugiono, *Statistik untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2007), 61.

Populasi yang dimaksud adalah siswa-siswi MAN Krecek Pare Kediri kelas XI MAN Krecek Pare Kab. Kediri tahun ajaran 2012 – 2013 dengan jumlah siswa keseluruhan untuk siswa kelas XI adalah 229 siswa.

## 2. Sampel

Penentuan sampel dimaksudkan untuk memperkecil objek yang diteliti. Mengingat luasnya populasi dan keterbatasan peneliti, maka populasi tersebut diperkecil untuk diambil sampelnya. Hal ini sebagaimana dikemukakan oleh Winarno Surachmad sebagai berikut:

Karena tidak mungkin peneliti langsung menyelidiki populasi, padahal tujuan penyelidikan adalah menentukan generalisasi yang berlaku secara umum, maka sering kali penyelidik menggunakan sebagian saja dari populasi, yakni sebuah sampel yang dipandang representatif terhadap populasi.

Sampel adalah sebagian / wakil populasi yang diteliti. Pengambilan sampel dilakukan mengingat besarnya jumlah populasi yang harus diteliti. Sampel yang diambil dalam penelitian harus benar-benar mewakili populasi. Tentang besar kecilnya sampel yang di ambil dalam penelitian tidaklah menjadi persoalan yang baku, yang lebih prinsip adalah cara-cara penarikan sampel tersebut mewakili seluruh jumlah populasi, dan yang diambil sampel disini adalah kelas XI IPS 2 yang berjumlah 38 siswa yang terkenal dengan gaya mewah.

### C. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat ukur atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaan lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.<sup>8</sup> Adapun instrumen yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah:

#### I. Dokumentasi

Menurut Suharsimi Arikunto “dokumentasi berasal dari dokumen yang berarti barang-barang yang tertulis.”<sup>9</sup> Instrumen ini digunakan untuk memperoleh data tentang nilai atau prestasi siswa dan data lain yang berhubungan dengan penelitian, dokumentasi yang dimaksud berupa raport dan data siswa

### D. Teknik Analisis Data

Metode analisis data adalah cara yang dipergunakan untuk menganalisis data dari hasil penelitian.

Tujuan analisis data dalam penulisan ini adalah menyempitkan dan membatasi penemuan-penemuan sehingga menjadi suatu data yang teratur serta tersusun dan lebih baik sebagai pembuktian kebenaran.

Sehubungan dengan analisis data ini adalah untuk membuktikan hipotesis sebagaimana yang penulis ajukan dalam judul diatas yakni hubungan antara variabel independen dan variabel dependen maka penulis

<sup>8</sup> Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta : Prenada Media, 2005), 115.

<sup>9</sup> Sutrisno Hadi, *Metode Research*, (Bandung : Pustaka Setia, 1971), 174.

akan menggunakan teknik analisis statistik, yaitu dengan analisis korelasi

kendall tau dengan rumus sebagai berikut :

$$\pi = \frac{\sum A - \sum B}{\sqrt{\left\{ \frac{N(N-1)}{2} \right\}}}$$

Keterangan:

$\pi$  = koefisien korelasi kendall tau

$\sum A$  = jumlah rangking atas

$\sum B$  = jumlah rangking bawah

$N$  = jumlah anggota sampel

